



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
LEMBAGA MANAJEMEN ASET NEGARA
Jalan Cisadane No.6 , Cikini, Menteng, Jakarta Pusat 10330
Telepon (021)21392822; Fax: (021) 21392823
Website; www.lman.kemenkeu.go.id

SIARAN PERS

Nomor : 5/LMAN/2018
Tanggal : 13 September 2018

LMAN Bayarkan Dana Pembebasan Lahan PSN Tiga Bendungan Secara Serentak Hari Ini

Pada hari ini (13/9), Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) melaksanakan pembayaran pembebasan lahan secara serentak untuk tiga Proyek Strategis Nasional (PSN) Bendungan di tiga kota, yaitu Bendungan Pidekso di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, Bendungan Way Sekampung di Kabupaten Pringsewu, Bandar Lampung, serta , Bendungan Tiga Dihaji, Kabupaten Oku Selatan Propinsi Sumatera Selatan. Direktur Utama LMAN Rahayu Puspasari mengatakan, “Pelaksanaan pembayaran secara serentak adalah wujud dari upaya dan peran LMAN dalam percepatan pembangunan infrastruktur Proyek Strategis Nasional. “ Selanjutnya, Rahayu juga menambahkan, “Pembangunan infrastruktur PSN memerlukan tata kelola yang baik, oleh karena itu dalam proses pembayaran ini pula melibatkan beberapa lembaga dan verifikator untuk memastikan bahwa dana yang dibayarkan tepat sasaran dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*”, ujarnya.

Jumlah total dana untuk ketiga PSN Bendungan yang dibayarkan oleh LMAN kurang lebih adalah sejumlah 216 Milyar Rupiah dengan rincian :

1. Bendungan Pidekso sejumlah 46,2 Milyar Rupiah untuk 134 bidang tanah
2. Bendungan Way Sekampung sejumlah 103,4 Milyar Rupiah untuk 858 bidang tanah.
3. Bendungan Tiga Dihaji sejumlah 65,9 Milyar rupiah untuk 193 bidang tanah. Pembayaran

Mengingat banyaknya bidang tanah yang harus dibayarkan, pelaksanaan pembayaran akan berlangsung selama dua hari, yaitu 13-14 September 2015, masing-masing dilaksanakan di Rumah Konsultasi Pembangunan Waduk Pidekso, Desa Pidekso Kabupaten Wonogiri, Kantor Unit Pelayanan Bendungan Way Sekampung, Lampung serta Gedung Kesenian Muara Dua, Kabupaten Ogan Kemering, Ulu Selatan, Sumatera Selatan.

Ketiga bendungan tersebut merupakan PSN yang lahannya didanai oleh LMAN dengan mekanisme pembayaran langsung. Pada mekanisme ini, dana pembebasan lahan akan langsung diserahkan oleh LMAN kepada masyarakat penerima yang terkena dampak pembangunan infrastruktur Proyek Strategis Nasional, setelah melalui beberapa proses dan verifikasi yang

melibatkan Kementerian/Lembaga/Badan terkait seperti Kementerian ATR/BPN, KPPIP maupun BPKP.

Pembangunan Bendungan tersebut diharapkan memiliki dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya Bendungan Pidekso, Way Sekampung maupun Tiga Dihaji, diharapkan akan terjadi peningkatan pasokan air baku, air irigasi maupun tenaga listrik di sekitar Kawasan Wonogiri, Pringsewu serta Oku Selatan dan kota-kota di sekitarnya. Potensi pariwisata juga merupakan salah satu dampak yang tak kalah penting untuk diperhitungkan dan dapat menggerakkan roda perekonomian bagi masyarakat sekitar.

Tentunya, semua upaya pembangunan infrastruktur dan dampak berkelanjutan dari pembangunan tersebut hanya bisa terwujud dengan dukungan, sinergi dan orkestrasi yang harmonis, baik dari Pemerintah pusat, Pemerintah daerah, swasta, maupun masyarakat. Peran LMAN dalam pembangunan infrastruktur akan terus diwujudkan secara nyata melalui komitmennya menjunjung tinggi integritas dan tata kelola yang baik, bersama dengan Kementerian/Lembaga terkait, untuk menjalankan amanat sebagai Lembaga yang ditunjuk Pemerintah melakukan pendanaan pembebasan lahan proyek strategis nasional. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur akan segera terlaksana dan pemerataan pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat akan terwujud.